



MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI SISWA

Ayu Herma Nengsih^{1*}, Leni Murni Hayati²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

¹ayuhermanengsih2002@gmail.com, ²lenihayati92@dinas.belajar.id

Corresponding Author

Nama Penulis : Ayu Herma Nengsih

E-mail : ayuhermanengsih2002@gmail.com

Abstrak

Bimbingan dan konseling merupakan layanan penting yang diberikan kepada siswa sejak dini, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengenali dan mengembangkan potensi dirinya, mengambil keputusan secara bijak, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka terkait bimbingan dan konseling di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dasar berperan signifikan dalam membantu siswa memahami dirinya, merancang masa depan yang positif, dan beradaptasi dengan lingkungan secara sehat.

Kata Kunci: *Bimbingan Konseling; Siswa Sekolah Dasar;*

Abstract

Guidance and counseling are essential services provided to students from an early age, especially at the elementary school level. These services aim to help students recognize and develop their potential, make wise decisions, and take responsibility for their actions. This research employs a literature study method by reviewing various sources related to guidance and counseling in elementary schools. The study's results indicate that the implementation of guidance and counseling in elementary schools plays a significant role in helping students understand themselves, design a positive future, and adapt healthily to their environment.

Keywords: *Guidance and Counseling; Elementary School Students;*

PENDAHULUAN

Salah satu tanda suatu bangsa dapat dilihat dari sikap setiap individu yang terdapat dalam bangsa tersebut. Agar dapat membentuk perilaku positif dalam setiap individu, diperlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik didukung oleh kemajuan kemampuan itu sendiri. Jika kemampuan setiap individu ingin berkembang dengan baik, maka dibutuhkan lingkungan yang dapat mendukung orang tersebut. Salah satunya adalah area sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang difungsikan untuk pendidikan dan pengembangan karakter siswa, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Di sekolah, pengajar juga menyediakan layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan untuk membantu siswa dalam membangun dan mengembangkan potensi serta karakter yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Layanan konseling dan bimbingan tersedia di sekolah, baik di SMA (Sekolah Menengah Atas), SMP (Sekolah Menengah Pertama), maupun di SD (Sekolah Dasar). Di sekolah guru juga memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan agar dapat membantu peserta didik dalam membentuk dan mengembangkan potensi dan karakter yang dimiliki oleh setiap siswa. Layanan bimbingan dan konseling diberikan pada sekolah baik di SMA (Sekolah Menengah Atas) SMP (Sekolah Menengah pertama) maupun di SD (sekolah dasar).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan adalah suatu studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan dari berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada individu-individu dalam upaya membantu individu dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sehingga dapat tercapai perkembangan yang optimal. Konseling islam merupakan salah satu layanan utama dari bimbingan konseling di dalam kehidupan umat islam baik ditengah tengah masyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Layanan ini berfungsi untuk membantu seseorang mendapatkan pengertian dan memperjelas pandangan yang digunakan sepanjang hidup sehingga ia dapat menentukan pilihan yang berguna sesuai kondisi esensial kasus sekitarnya. Dalam kalimat lain, konseling bertujuan untuk membantu individu dalam menyadari kekuatan mereka sendiri, menemukan hal-hal yang merintang penggunaan kekuatan itu, dan memperjelas tujuan yang mereka inginkan.

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling, tentunya dibutuhkan tenaga profesional dalam bidang konseling. Konselor sebagai tenaga konseling, senantiasa dituntut untuk memiliki motif altruistik, selalu bersikap empatik, menghormati keragaman, serta mengedepankan kemaslahatan pengguna layanan. Dengan kata lain, konselor harus menjadi seorang *reflective practitioner*, yang dalam setiap tindak layanan konselingnya senantiasa melakukan refleksi dan berpikir sebelum bertindak, mengecek kembali tindakan yang sudah dilakukan, serta melakukan perbaikan terhadap tindakan yang kurang sesuai secara berkelanjutan. Berkenan dengan hal tersebut, maka salah satu komponen kompetensi internal yang harus dimiliki oleh seorang konselor adalah kompetensi mengelola pikiran atau lebih dikenal dengan mindskills. Mindskills terdiri atas enam komponen, yaitu: menciptakan peraturan yang membantu, menciptakan persepsi yang membantu, menciptakan wicara diri yang membantu, menciptakan citra visual yang membantu, menciptakan penjelasan yang membantu, dan menciptakan pengharapan yang membantu (Nahrowi, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seorang individu atau kelompok dengan tujuan agar setiap individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya. Bimbingan diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu. Konseling adalah hubungan antara dua orang yaitu konselor dengan klien, yang bertujuan untuk memberi bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu layanan bantuan yang dilakukan seorang konselor kepada klien atau peserta didik, agar klien dapat memahami dirinya sendiri, mengambil keputusan, memahami

potensi yang dimilikinya, mengetahui cara mengembangkan potensi yang dimilikinya itu serta selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya. (Adriani et al., 2013)

B. Tujuan dari bimbingan dan konseling

Tujuan dari bimbingan dan konseling yaitu untuk: a. Membantu setiap individu dalam mengembangkan diri secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan b. Mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam studi c. Serta dapat menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan positif dari lingkungan tempat tinggalnya. (Permana, 2015)

C. Peran konselor dalam konseling

Konselor berperan sebagai partner klien dalam memecahkan atau mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien. Konselor memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan atau menceritakan segala permasalahan yang dialaminya. (Gunawan, 2018)

D. Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar

Pendidikan sekolah dasar adalah suatu kegiatan pendidikan yang diperoleh oleh seseorang yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terarah. Diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dengan menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak di usia 6-12 tahun dari kelas satu sampai kelas enam, dan segala aktivitasnya sudah direncanakan atau dirancang yang sekarang disebut kurikulum.

E. Pentingnya bimbingan dan konseling di sekolah dasar

Bimbingan dan konseling harus dilakukan secara optimal di Sekolah dasar agar siswa mendapatkan pelayanan atau bantuan. Suatu layanan pemberian bantuan dilakukan oleh konselor kepada seorang klien atau peserta didik dengan tujuan agar klien dapat memahami dirinya sendiri, dapat membuat keputusan, memahami potensi atau kemampuan yang dimilikinya, mengetahui cara mengembangkan potensi tersebut, serta dapat bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya. Bantuan semacam ini sangat tepat jika diberikan kepada siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar supaya setiap siswa bisa berkembang ke arah yang positif.

F. Prosedur pelaksanaan konseling individu Proses konseling dibagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal konseling atau tahap defenisi Ditahap ini konselor bersama klien mendefinisikan masalah yang dialami oleh klien.
2. Tahap pertengahan konseling atau tahap inti Ditahap ini konselor dan klien mengerjakan masalah yang dialami oleh klien. Pada tahap ini Teknikteknik konseling yang dilakukan yaitu: a). Memimpin b). Memfokuskan c). Konfrontasi d). Mendorong e). Menginformasikan f). Pemberian nasehat g). Menyimpulkan h). Bertanya secara terbuka
3. Tahap akhir konseling atau tahap tindakan Ditahap ini klien menciptakan tindakan-tindakan positif seperti perbuahan perilaku dan emosi, perencanaan hidup dimasa depan serta dapat mengatasi masalahnya sendiri. Teknik konseling yang ada pada tahap ini yaitu: a). Menyimpulkan b). Memimpin c). Merencanakan d). Mengevaluasi Pada tahap akhir ini ditandai dengan beberapa hal diantaranya, yaitu: a). Menurunnya kecemasan klien b). Adanya perubahan perilaku klien dari arah negatif ke arah positif, sehat dan dinamis c). Adanya pemahaman baru dari klien terhadap masalah yang dihadapinya d). Adanya rencana hidup di masa yang akan datang dengan program yang jelas dan positif. (Aminah, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling sangat penting untuk dilaksanakan di Sekolah Dasar. Layanan ini membantu siswa dalam merencanakan masa depan, memahami dan mengembangkan potensi diri, membuat keputusan yang tepat, serta bertanggung jawab atas keputusan tersebut. Selain itu, bimbingan dan konseling mendorong siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan secara positif dan membentuk karakter yang lebih baik sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., Khairani, K., & Sukmawati, I. (2013). Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa. *Konselor*, 2(1), 16–20. <https://doi.org/10.24036/0201321732-0-00>
- Aminah, S. (2022). *PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING*. January 2014.
- Gunawan, R. (2018). PERAN TATA KELOLA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI SISWA DI SEKOLAH. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1, 1–16. <https://doi.org/10.33541/sel.v1i1.766>
- Nahrowi, M. (2019). Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 7(2), 279. <https://doi.org/10.21043/elementary.v7i2.6005>
- Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v4i2.4493>